

LAPORAN TAHUNAN 2025

BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI

1. DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH BPR SYARIAH

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Riswandhi Ismail	Direktur Utama
2	Febri Edward	Direktur Marketing
3	Yulfiswandi	Direktur Operasional Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris Dan DPS Bank

No	Nama	Jabatan
1	Sukhri Fariel	Komisaris Utama
2	Raja Putra Kusumadewa	Komisaris
3	Irwansyah	Ketua DPS
4	Chablullah Wibisono	Anggota DPS

2. DATA PEJABAT EKSEKUTIF BPR SYARIAH

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	DEDIE ADE YUDHA	PE Internal Audit
2	MUHAMMAD AWALUDDIN	PE Kepatuhan Dan Manajemen Risiko
3	AFIT ZUN	Kepala Cabang Tanjungpinang
4	ADE FIKRI	Kepala Cabang Batu Aji
5	RAHMAD HIDAYAT	Kabag. Operasional Cabang Batu Aji
6	TRI GUSNINGSIH	Kabag. Operasional Kantor Pusat

3. DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

No	Nama	Pemegang Saham Pengendali	Persentase Kepemilikan
1	RAJA DEWI KUSUMARIA	(PSP)	36.20
2	IRWANSYAH	(Non PSP)	14.56
3	RISWANDHI ISMAIL	(Non PSP)	2.86
4	FEBRI EDWARD	(Non PSP)	4.28
5	ERWIN ISMAIL	(Non PSP)	11.65
6	YONDRI DARTO	(Non PSP)	17.91
7	SUKHRI FARIAL	(Non PSP)	6.73
8	YULFISWANDI	(Non PSP)	5.82

4. Riwayat Pendirian BPR Syariah

Nomor akta pendirian	26
Tanggal akta pendirian	22-05-2007
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	14
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07-03-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Nomor 10/7/KEP.GBI/2008
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31-01-2008
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	14-02-2008
Tempat kedudukan	Batam
Opini Akuntan Publik	02 (wajar dengan pengecualian)
Nama Akuntan Publik	Drs. Afrizal Sy, CA, CPA

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(Dalam Ribuan Rupiah)

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	35.687.972
Beban Operasional	32.811.479
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	699
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.875.794
Taksiran Pajak Penghasilan	622.203
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.253.591

6. Kualitas Aset Produktif Dan Rasio Keuangan

(Dalam satuan Rupiah)

No.	Aset	DESEMBER 2025					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
1.	Surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-
2.	Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Syariah Lain	12,925,377,171	-	-	-	-	12,925,377,171
4.	Piutang	93,660,004,078	36,776,140,449	3,408,857,247	605,634,574	4,490,316,213	138,940,952,561
	a. Piutang Murabahah	48,288,089,985	19,157,215,178	1,577,135,652	374,561,777	3,992,905,250	73,389,907,842
	b. Piutang Istishna	-	-	-	-	-	-
	c. Piutang Multijasa	24,844,752,093	17,228,303,039	1,831,721,595	231,072,797	497,410,963	44,633,260,487
	d. Piutang Qardh	20,527,162,000	390,622,232	-	-	-	20,917,784,232
	e. Piutang Sewa	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan Bagi Hasil	17,250,679,477	3,210,077,398	30,870,317	-	2,983,496,965	23,475,124,157
	a. Mudharabah	-	-	-	-	-	-
	b. Musyarakah	17,250,679,477	3,210,077,398	30,870,317	-	2,983,496,965	23,475,124,157
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif		123,836,060,726	39,986,217,847	3,439,727,564	605,634,574	7,473,813,178	175,341,453,889
Aset Produktif kepada Pihak Terkait		2,186,730,797	-	-	-	-	2,186,730,797

No.	JENIS RASIO	NILAI RASIO (%)
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24.27
2.	Rasio Cadangan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	100.00
3.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) Neto	6.30
4.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) Gross	7.09
5.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	1.53
6.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.84
7.	Net Imbalan (NI)	7.21
8.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	140.03
9.	<i>Cash Ratio</i>	6.46

7. Penjelasan mengenai NPF

Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
Non Performing Financing (NPF) Neto	6,30
Non Performing Financing (NPF) Gross	7,09

* NPF gross turun dari 9,36% tahun 2024 menjadi 7,09% tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar 2.27%

Penyebab Utama NPF : Penyumbang Pembiayaan Bermasalah Terbesar dikarenakan ada beberapa nasabah yang mempunyai portfolio cukup besar dan sedang diupayakan untuk penjualan jaminan.

Langkah Penyelesaian : Akan Dilakukan Penagihan, Lelang Dan Eksekusi Agunana tau AYDA, Restruktur/Reschedule.

8. Perkembangan Usaha

Dalam beberapa tahun terakhir, aset BPRS menunjukkan tren pertumbuhan yang negatif. Pencapaian target asset tahun 2025 adalah sebesar 83.12 % (tidak malampaui target), hal itu terjadi karena tidak tercapainya target pembiayaan, DPK.

Pencapaian Piutang/Pembiayaan tahun 2025 adalah 82.78% tidak melampaui target serta pencapaian dana pihak ketiga sebesar 82,40% tidak melampaui target.

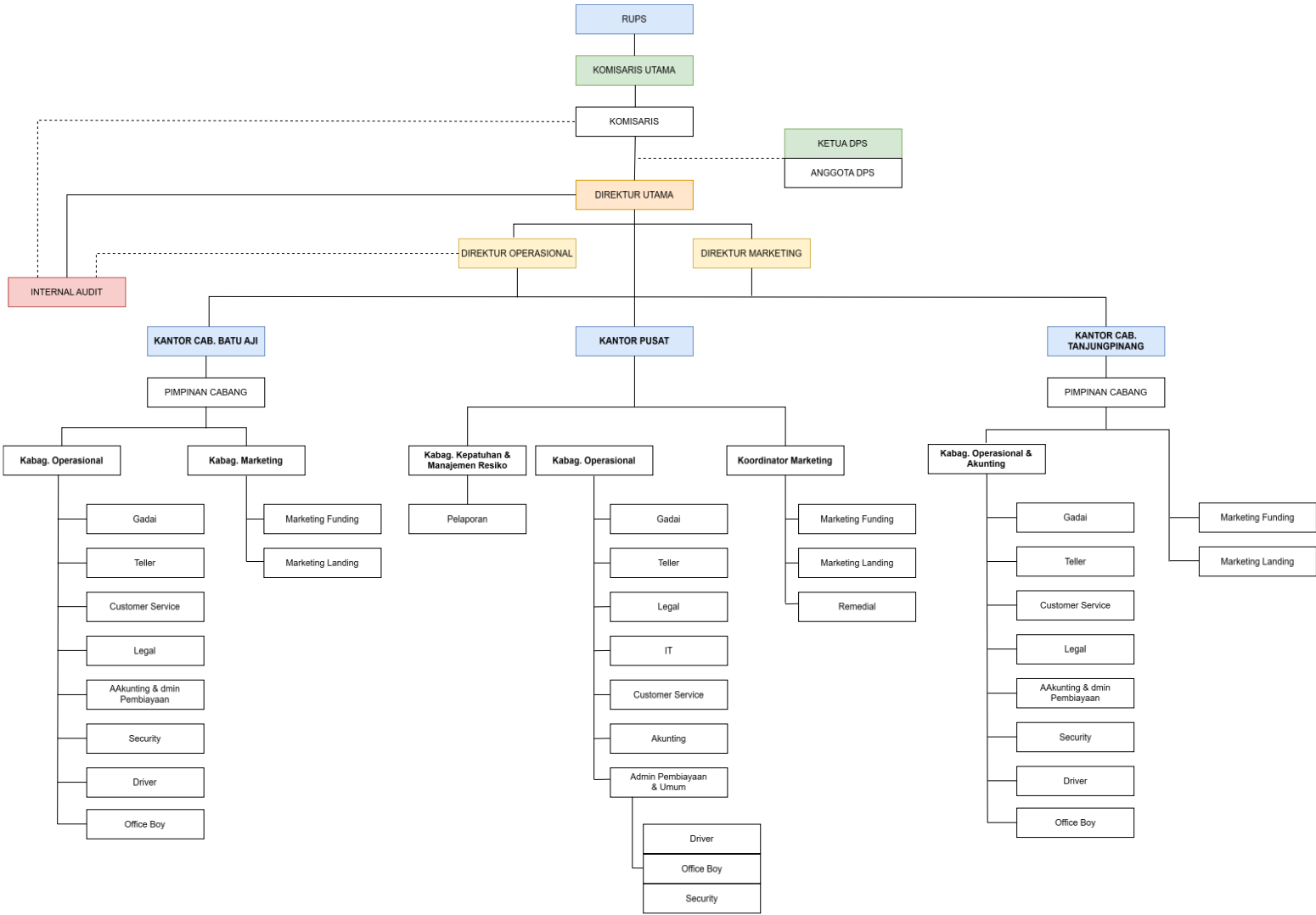
9. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Tingginya tingkat persaingan perbankan di kota Batam dan Kepulauan Riau menjadi tantangan tersendiri bagi BPRS baik persaingan sistem informasi dan teknologi, pricing maupun fasilitas pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, oleh karena itu diperlukan suatu strategi bisnis yang tepat antara lain :

- a. Memperluas diversifikasi bisnis produk produk funding maupun pembiayaan.
- b. Meningkatkan market share pembiayaan di sektor produktif bidang automotif maupun property dan perdagangan.
- c. Mengembangkan fungsi teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- d. Memperkuat manajemen resiko
- e. Memperkuat pengelolaan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas dan produktifitas Sumber Daya Insani yang berbudaya kerja islami.
- f. Membuka kantor Kas di tempat yang strategis sebagai upaya BPRS untuk meningkatkan funding dan sosialisasi terhadap produk Bank terutama produk simpanan berupa tabungan dan Deposito Madani.
- g. Meningkatkan pelayanan terhadap proses pembiayaan secara cepat, tepat dan prudent.
- h. Mencari dan memanfaatkan sumber dana murah
- i. Tetap menjalin hubungan kerjasama dengan bank-bank umum maupun lembaga pembiayaan untuk mendapatkan pembiayaan linkage program.
- j. Meningkatkan kualitas dan produktifitas Sumber Daya Insani dengan tetap mempertahankan budaya kerja yang islami. Menjaga tingkat Likuiditas yang aman dan tingkat profitabilitas yang optimal.

10. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI



11. Bidang Usaha

Informasi Produk Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana di BPRS Syarikat Madani

Kategori Kegiatan Usaha	Nama Produk	Uraian
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Madani	Tabungan madani adalah tabungan yang bersifat umum untuk nasabah BPRS Syarikat Madani, dapat digunakan sebagai media pembiayaan nasabah ke BPRS Syarikat Madani., Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Rp 500.000 untuk Perusahaan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	TabunganKu	TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menimbulkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Haji dan Umroh	Tabungan Haji dan Umroh merupakan produk tabungan perencanaan berjangka dengan akad Mudharabah. Produk Tabungan ini disiapkan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan khusus nasabah yang ingin merencanakan ibadah Haji & Umroh dimasa depan. Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Qurban	Tabungan Qurban adalah Tabungan berjangka dengan setoran awal, setoran bulanan dan jangka waktu menabung yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan Nasabah, untuk pembelian hewan Qurban. Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Simpel	Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah simpanan yang berupa tabungan perorangan yang diperuntukkan siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Saldo Awal Minimal Rp 1.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 1.000,
01 (Penghimpun Dana)	Deposito Madani	Deposito Madani berdasarkan prinsip Mudharabah yang disediakan untuk mengoptimalkan penginvestasian nasabah, bebas biaya administrasi dan terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang sesuai dengan prinsip syariah. Saldo pembukaan deposito minimal Rp 1.000.000
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)	Adalah pembiayaan untuk kepemilikan Emas dengan menggunakan Akad Murabahah. Emas yang dibiayai dapat berupa emas dalam bentuk lantakan (batangan) dan/atau emas dalam bentuk perhiasan.
02 (Penyaluran Dana)	Gadai Emas - Pembiayaan Qardh Beragun Emas	Pembiayaan qardh dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BPRS selama jangka waktu tertentu. Nasabah membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas sebagai objek rahn.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Umrah Dan Haji	1) Adalah Pembiayaan dengan menggunakan Akad Ijarah Multijasa kepada Nasabah untuk memenuhi pembayaran Paket Perjalanan Ibadah Umrah yang dikehendaki nasabah, dimana Bank terlebih dahulu membeli paket ibadah umrah dari Travel Perjalanan Umrah rekanan Bank. 2) Pembiayaan Haji adalah Pembiayaan dengan menggunakan Akad Ijarah Multijasa untuk memenuhi pembayaran Setoran Awal untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dimana jumlah setoran awal ini merupakan bagian dari Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Pemerintah.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Sertifikasi Guru	Pembiayaan Sertifikasi Guru hanya diberikan khusus kepada Guru yang sudah mengikuti Sertifikasi Profesional Guru, baik Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Guru Swasta dengan sumber Pengembalian Pembiayaannya berasal dari Tunjangan Sertifikasi yang diberikan pemerintah secara periodik sesuai dengan Golongannya;

02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Sertifikasi Dengan Skema Sindikasi	Pembiayaan sindikasi adalah pembiayaan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu BPRS dalam suatu fasilitas pembiayaan, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diberikan sama bagi masing-masing peserta sindikasi yang diwujudkan dengan satu perjanjian pembiayaan antara nasabah dan semua peserta sindikasi.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Ulang (Refinancing)	Pembiayaan Refinancing adalah pembiayaan bagi nasabah yang telah memiliki asset sepenuhnya atau nasabah yang belum melunaskan pembiayaan sebelumnya.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Take Over / Pengalihan Utang	Pemindahan utang nasabah dari lembaga keuangan konvensional ke Bank dan/atau pemindahan pembiayaan nasabah dari lembaga keuangan syariah ke Bank.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Line Facility	Line facility adalah satu bentuk fasilitas plafon pembiayaan bergulir bank syariah dalam jangka waktu tertentu yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah; Line facility boleh dilakukan berdasarkan wa'd dan dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan tertentu sesuai dengan prinsip syariah;
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Developer Perumahan	Pembiayaan Developer Perumahan adalah pembiayaan Modal Kerja yang diberikan kepada Developer Perumahan baik Developer Berbadan Hukum maupun Developer Perorangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Kepemilikan Lahan, Pematangan Lahan atau Kebutuhan Konstruksi.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Sindikasi	Pembiayaan Sindikasi adalah pembiayaan bersama antara shahibul mal sesama BPR Syariah atau antara BPR Syariah dengan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah atau dengan BPR Konvensional kepada satu nasabah (mudharib), yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu bank saja. Dalam suatu perjanjian pembiayaan sindikasi, Bank dapat bertindak antara lain sebagai arranger, underwriter, agen atau partisipan.

12. Program TI

Dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi di BPRS Syarikat Madani didukung juga IT support BPRS dan juga oleh Penyedia jasa teknologi informasi terutama dalam hal Core Banking system dengan dukungan penuh seperti melakukan update berkala terkait aplikasi terutama penyesuaian terhadap perkembangan dari regulator seperti update pelaporan kepada OJK, supportnya juga terkait perkembangan update security terbaru dan juga ada Group pengaduan kendala dan Group sesama pengguna core banking yang sangat aktif untuk sharing terkait perkembangan di bidang teknologi. Untuk mempermudah nasabah dalam menyetor angsuran juga tersedia Virtual Account yang di fasilitasi Corebanking yang bekerja sama dengan bank umum syariah. Untuk mempermudah penagihan juga sudah tersedia aplikasi kolektor yang mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran dan langsung menerima bukti setoran. Tersedia juga aplikasi Pembayaran Online atau PPOB untuk pembayaran Listrik, air, telepon, dsb.

13. Distribusi Bagihasil

(Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Penghimpunan Dana	Nonprofit Sharing				
	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
A	B	C	D	E	
Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	16,606,176,753	165,929,198	18.77	29,859,549	2.25
Deposito Mudharabah	144,220,266,863	1,441,051,336	52.84	770,451,986	6.33
a. 1 (satu) bulan	20,312,937,090	202,967,210	50.00	101,483,605	6.00
b. 3 (tiga) bulan	43,628,752,017	435,939,225	52.50	227,003,924	6.29
c. 6 (enam) bulan	26,435,023,711	264,139,202	53.86	143,270,833	6.46
d. 12 (dua belas) bulan	53,843,554,045	538,005,699	55.00	298,693,624	6.59
Pembiayaan Diterima	-	-	-	-	-
JUMLAH	160,826,443,616	1,606,980,534		800,311,535	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
	A	B
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Piutang Murabahah	110,134,048,648	942,997,345
Piutang <i>Istishna</i>	-	-
Piutang Multijasa	74,726,567,184	630,271,147
Pembiayaan Gadai	20,731,588,588	49,879,601
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-	-
Pembiayaan Musyarakah	23,681,929,082	173,278,848
Pembiayaan Sewa	-	-
Pembiayaan Lainnya	-	-
JUMLAH	229,274,133,502	1,796,426,941

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
			A	B	C
Liabilitas Kepada Tabungan	-	-	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
a. 1 (satu) bulan	-	-	-	-	-
b. 3 (tiga) bulan	-	-	-	-	-
c. 6 (enam) bulan	-	-	-	-	-
d. 12 (dua belas)	-	-	-	-	-
Pembiayaan	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
	A	B
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Piutang Murabahah	-	-
Piutang <i>Istishna</i>	-	-
Piutang Multijasa	-	-
Pembiayaan Gadai	-	-
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pembiayaan Sewa	-	-
Pembiayaan Lainnya	-	-
JUMLAH	-	-

14. Perkembangan dan Target Pasar

Pembiayaan :

Komposisi pembiayaan yang disalurkan berdasarkan jenis penggunaannya adalah :

No	Penggunaan	Os (Satuan Penuh Rupiah)	Os (%)
1	Modal Kerja	55,183,737,202	33.98%
2	Investasi	8,635,761,343	5.32%
3	Konsumsi	98,581,578,174	60.70%
	Jumlah	162,401,076,719	100.00%

Pembiayaan Berdasarkan Akad Yang Digunakan

No	Jenis Pembiayaan	NOA		OS	
		Nominal	Persen	Nominal	Persen
1	Mudharabah	0	0.00%	0	0.00%
2	Murabahah	363	18.04%	73,389,907,844	45.19%

3	Musyarakah	13	0.65%	10,299,312,255	6.34%
4	Ijarah Multijasa	338	16.80%	44,633,260,486	27.48%
5	Al-Qardh	1	0.05%	47,722,232	0.03%
6	Rahn	1,259	62.57%	20,855,062,000	12.84%
7	MMQ	38	1.89%	13,175,811,902	8.11%
Jumlah		2,012	100.00%	162,401,076,719	100.00%

Untuk tahun 2025, berdasarkan OS, akad yang digunakan di dominasi oleh akad berbasis Murabahah sekitar 45,19% dari total portofolio, kemudian disusul oleh Ijarah Multijasa sebesar 27,48%.

DPK DAN BANK

Dana Pihak Ke 3 (DPK) Dan Penempatan Bank Lain :

No	Jenis DPK	Nominal		NOA	
		Jumlah (Ribuan Rp)	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Tabungan	15,768,526	9.86%	11,604	95.36%
2	Deposito	144,220,267	90.14%	564	4.64%
Jumlah		159,988,793	100.00%	12,168	100.00%

Kenaikan DPK

No	Jenis DPK	Nominal (Ribuan Rp)		Kenaikan	
		2024	2025	Jumlah	Persentase
1	Tabungan	14,618,333	15,768,526	1,150,193	7.29%
2	Deposito	164,447,147	144,220,267	-20,226,880	-14.02%
Jumlah		179,065,479	159,988,793	-19,076,686	-11.92%

15. Jaringan Kantor

No	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor BPRS		Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kelurahan dan Kecamatan		
1	Kantor Pusat	001	Jl. Bunga Raya Komp. Baloi Kusuma No 1 Kota Batam	Kel. Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja	0	0
2	Kantor Cabang Batu Aji	002	Komp. Karina Indah Blok 1 No. 6 Batu Aji	Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji	0	0
3	Kantor Cabang Tanjungpinang	003	Komp. Ruko Citra Madani No.6 Jl. D.I. Panjaitan	Kel. Air Raja, Kec. Tanjungpinang Timur	0	0

16. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing. Komposisi SDM di BPRS Dinar Ashri juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	24
4	Sarjana Muda / Diploma	5
5	SMA Atau Sederajat	10
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		39

Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	20
2	Perempuan	19
Total		39

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Usia	Jumlah
1	≤25	2
2	>25-35	29
3	>35-45	7
4	>45-55	1
5	>55	0
Total		39

17. Pengembangan Sumber Daya Manusia – Kegiatan Pengembangan

Tahun 2025 telah dilakukan beberapa training/pelatihan

NO	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Pelatihan	16/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Workshop Laporan Bulanan 2025
2	Pelatihan	13/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan training Microtik MTCNA dan EXAM
3	Seminar	05/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umrah IB Ta'awun

4	Pelatihan	14/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	40	In House Training APU PPT PPPSM dan Strategi Anti Fraud
5	Pelatihan	20/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Leadership Imbarisi 2025
6	Pelatihan	08/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Penyusunan Strategi Anti Fraud
7	Pelatihan	11/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penyusunan kebijakan tata kelola dan tata kelola Syariah pada BPRS
8	Pelatihan	16/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Bimbingan Teknis Perpajakan
9	Pelatihan	17/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Analisis Kredit Skoring
10	Pelatihan	14/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sertifikasi Ulang Dewan Pengawas Syariah
11	Pelatihan	10/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan perlindungan Data Konsumen
12	Seminar	19/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	MUNASLUB PERBARINDO
13	Pelatihan	23/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Manajemen Arsip Digital
14	Pelatihan	27/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penilaian Kinerja Berbasis KPI
15	Pelatihan	03/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Lindungi Bisnis Dari dalam - Perlindungan Data Pribadi
16	Pelatihan	19/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Audit Berbasis Risiko
17	Seminar	06/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Penguatan Tata Kelola Manajemen Risiko dan Digitalisasi untuk Mendukung pengembangan Industri BPR Syariah yang Resilient dan Berdaya Saing
18	Pelatihan	12/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Penerapan Manajemen Risiko BPR dan BPRS di Provinsi Kepulauan Riau
19	Pelatihan	28/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Implementasi POJK No 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen
20	Pelatihan	23/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Strategi Anti Fraud
21	Pelatihan	20/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Pelatihan Perpajakan, Compliance Cerdas Minimalkan Risiko SPT PPh Badan
22	Seminar	24/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Pra Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025
23	Seminar	26/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025
24	Seminar	22/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Implementasi Produk Unik Syariah
25	Seminar	25/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo

26	Pelatihan	15/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Menentukan Domisili Hukum
27	Pelatihan	14/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan sertifikasi dan uji kompetensi PE BPRS
28	Pelatihan	25/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Kupas Tuntas TREASURY, ALCO dan ALMA di BPRS

18. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
	Audited	Audited
1. Kas dalam Rupiah	1,370,649,423	819,602,307
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Surat Berharga Syariah	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	12,925,377,171	27,928,357,938
5. Piutang	138,940,952,561	143,246,748,971
a. Piutang Murabahah	73,389,907,842	82,252,879,628
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	44,633,260,487	49,943,658,454
d. Piutang Qardh	20,917,784,232	11,050,210,889
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil	23,475,124,157	24,365,626,005
a. Mudharabah	0	0
b. Musyarakah	23,475,124,157	24,365,626,005
c. Lainnya	0	0
7. Penyertaan Modal	0	0
8. Salam	0	0
9. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
10. Ijarah	0	0
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	2,096,417,930	712,400,000
13. Properti Terbengkalai	0	0
14. Aset Tetap dan Inventaris	5,353,745,679	5,543,568,264
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	3,529,790,165	3,988,438,972
15. Aset Tidak Berwujud	93,352,500	183,737,255
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	93,352,497	183,737,234
16. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	1,284,370,711	992,539,000
17. Aset Lainnya	162,809,558	663,155,931
Total Aset	179,510,915,606	198,298,481,465
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
	Audited	Audited
1. Liabilitas Segera	115,972,244,356	125,657,752,710
2. Tabungan Wadiah	11,601,977,493	10,710,606,154
3. Simpanan Mudarabah	104,370,266,863	114,947,146,556
a. Tabungan Mudarabah	115,972,244,356	125,657,752,710
b. Deposito Mudarabah	11,601,977,493	10,710,606,154
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	44,000,245,073	53,390,500,299
6. Pembiayaan Diterima	0	0
7. Liabilitas Lainnya	1,692,418,930	2,591,034,117
8. Dana Syirkah Temporer	0	0
9. Modal Disetor	12,200,000,000	11,000,000,000
10. Tambahan Modal Disetor	0	0
11. Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0

c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
12. Saldo Laba	121.509.653.723	94.071.842.534
a. Cadangan Umum	2,050,000,000	2,050,000,000
b. Cadangan Tujuan	0	0
c. Belum ditentukan tujuannya	2,455,666,907	2,702,941,226
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	295,483,159,962	323,956,234,175

19. **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Posisi Desember 2025 Audited	Posisi Desember 2024 Audited
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	24,516,233,791	24,008,718,449
1. Dari Surat Berharga Syariah	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	386,784,254	176,289,136
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	11,904,818,117	11,695,539,749
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	7,473,120,591	7,718,400,094
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudarabah	0	0
ii. Musyarakah	2,518,448,996	2,917,218,045
c. Pendapatan Sewa	0	0
d. Pendapatan Lainnya	2,233,061,833	1,481,915,380
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	10,987,822,405	10,408,462,607
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	10,987,822,405	10,408,462,607
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	13,528,411,386	13,600,255,842
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	22,159,560,812	16,467,262,404
V. Beban Operasional	32,811,478,609	26,868,038,437
1. Beban Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Imbalan atas Pembiayaan yang Diterima	0	0
3. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	276,495,532	354,343,444
4. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	567,779,401	263,447,000
5. Beban Pemasaran	254,148,256	387,414,473
6. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
7. Beban Administrasi dan Umum	31,713,055,420	25,862,833,520
VI. Pendapatan dan Beban Nonoperasional	(699,615)	0
1. Pendapatan Nonoperasional	0	0
2. Beban Nonoperasional		
a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	699,615	0
VII. Laba Rugi Tahun Berjalan	2,875,793,974	3,199,479,809
VIII. Taksiran Pajak Penghasilan	622,202,802	705,881,772
IX. Pajak Tangguhan	0	0
X. Zakat	0	0
XI. Laba Rugi Bersih	2,253,591,172	2,493,598,037
XII. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
XIII. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XVII. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0

c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XXI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
XXII TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

20. **Laporan Komitmen Dan Kontinjensi**

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
	Audited	Audited
I. TAGIHAN KOMITMEN	0	0
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	1,931,521,468	1,171,481,681
2. Lainnya	0	0
III. TAGIHAN KONTINJENSI	422.294.270	869.885.636
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	1,502,869,648	1,252,574,687
3. Lainnya	0	0
IV. LAINNYA		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
a. Aset Produktif	2,615,238,506	2,615,238,506
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	1,183,752,289	1,183,752,289
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

21. **Laporan Perubahan Ekuitas**

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Pos	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	10,000,000,000	0	0	2,709,295,189	14,759,295,189
	Dividen	0	0	0	(2,500,000,000)	(2,500,000,000)
	Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
	Dana Setoran Modal	1,000,000,000	0	0	0	1,000,000,000
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
	Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
	Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2,493,598,037	2,493,598,037
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	48,000	48,000
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	11,000,000,000	0	2,050,000,000	2,702,941,226	15,752,941,226
	Dividen	0	0	0	(2,400,000,000)	(2,400,000,000)
	Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
	Dana Setoran Modal	1,200,000,000	0	0	0	1,200,000,000

	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
	Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
	Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2,328,117,999	2,328,117,999
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	(100,865,491)	(100,865,491)
3	Saldo per 31 Des Tahun T	12,200,000,000	0	2,050,000,000	2,530,193,734	16,780,193,734

22. Arus Kas

(Dalam Satuan Rupiah)

No	Pos	Saldo 31 Desember 2025	Saldo 31 Desember 2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
	Pendapatan dari Penyaluran Dana	24,516,233,789.00	24,008,718,449.00
	Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	11,056,793,634.00	(10,408,462,607.00)
	Penerimaan pendapatan operasional lainnya	22,142,008,123.00	16,467,262,404.00
	Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	0	0
	Beban Bonus Titipan Wadiah	0	0
	Beban Tenaga Kerja	(6,950,218,128.00)	(7,710,108,474.00)
	Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	(276,495,532.00)	(354,343,444.00)
	Beban operasional lainnya	(25,499,516,403.00)	(18,803,586,519.00)
	Pendapatan non operasional	0	0
	Beban non operasional	0	0
	Pembayaran pajak penghasilan	(647,965,708.00)	(705,881,772.00)
	Pembayaran zakat	0	0
	Penyaluran dana kebajikan	0	0
	Penyesuaian lainnya	(549,033,544.00)	349,996,582.00
1	Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
	Penempatan pada bank lain	15,002,980,766.00	(21,880,536,297.00)
	Piutang Syariah	4,653,606,410.00	(11,227,529,183.00)
	Pembiayaan Syariah	890,163,848.00	(4,654,663,068.00)
	Ijarah	0	0
	Salam	0	0
	Agunan yang diambil alih	(1,384,017,930.00)	0
	Aset lain-Lain	376,310,615.00	(431,464,482.00)
	Penyesuaian lainnya	0	0
2	Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
	Liabilitas segera	159,907,122.00	(427,849,691.00)
	Simpanan dari nasabah	(9,686,430,835.00)	44,456,565,039.00
	Simpanan dari bank lain	(9,390,255,226.00)	(6,926,584,952.00)
	Pinjaman yang Diterima	0	0

	Liabilitas imbalan kerja	0	0
	Liabilitas Lain-Lain	(829,643,957.00)	556,100,770.00
	Penyesuaian lainnya	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1,470,839,776.00	2,307,632,755.00
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	189,822,585.00	(549,217,040.00)
	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	90,384,755.00	0
	Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
	Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
	Penyesuaian lainnya	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	280,207,340.00	(549,217,040.00)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	1,200,000,000.00	1,000,000,000.00
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	0	0
	Pembayaran dividen	(2,400,000,000.00)	(2,500,000,000.00)
	Penyesuaian Lainnya	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1,200,000,000.00)	(1,500,000,000.00)
	Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	551,047,116.00	258,415,715.00
	Kas dan setara Kas awal periode	819,602,307.00	561,186,592.00
	Kas dan setara Kas akhir periode	1,370,649,423.00	819,602,307.00

23. Sumber Dana Dari Penyaluran Zakat

(Dalam Satuan Rupiah)

URAIAN	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	35,248,569	33,694,323
b. Ekstern BPRS	13,246,296	13,243,785
Total Penerimaan	48,494,865	46,938,108
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

24. **Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan**

(Dalam Satuan Rupiah)

URAIAN	Posisi Desember 2025	Posisi Desember 2024
1. Saldo Awal Dana Kebajikan	175,252,786	92,927,193
2. Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	0	0
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0
c. Denda	113,748,422	168,460,468
d. Penerimaan Nonhalal	8,217,328	-
e. Lainnya	0	0
Total Penerimaan	121,965,750	168,460,468
3. Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	79,243,060	59,449,004
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	63,903,654	26,685,871
Total Penggunaan	143,146,714	86,134,875
4. Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	(21,180,964)	82,325,593
5. Saldo Akhir Dana Kebajikan	154,071,822	175,252,786

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA BPRS 2025

BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI

1. Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	Jln. Bunga Raya Komp. Baloi Kusuma No 1 Batam
Nomor Telpn	0778424550
Nomor Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 1	538/BPRS-SM/KPO/VII/2025
Tanggal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 1	31-07-2025
Nomor Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 2	015/BPRS-SM/KPO/I/2026
Tanggal Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester 2	09-01-2026
Penjelasan Umum	Manajemen BPRS telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	1 (Sangat Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Secara garis besar tata kelola BPRS sudah sangat baik dan perlu ditingkatkan kembali untuk faktor yang masih kurang maksimal. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPRS.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Telah dilaksanakan tindak lanjut Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam RBB dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
1. Riswandhi Ismail 2. Febri Edward 3. Yulfiswandi	<ul style="list-style-type: none"> - Memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Syarikat Madani; - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank; - Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya Fungsi Audit Internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris; - Menyiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha Bank dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris; - Mengadakan dan memelihara tata buku dan administrasi Bank sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan; - Menyusun system akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan; - Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan, berupa laporan kegiatan Bank, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya, menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris; - Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya; - Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar atau berdasarkan petunjuk Rapat Dewan Komisaris atau RUPS. - Memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Syarikat Madani; - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank; - Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Direksi wajib melakukan pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; - Pengelolaan Bank harus memenuhi prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan Prinsip Syariah; - Direksi wajib menerapkan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. - Direksi wajib menindaklanjuti temuan Audit dan/atau rekomendasi: - satuan kerja Audit Interen atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Interen Bank; <ul style="list-style-type: none"> • Audit Eksteren; • Hasil Pengawasan Dewan Komisaris; • Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah; • Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau • Otoritas lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. - Dalam menerapkan Tata Kelola yang baik, Direksi wajib menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Audit Interen; • Fungsi Manajemen Resiko; dan • Fungsi Kepatuhan. - Satuan Kerja Fungsi Manajemen Resiko dan Fungsi Kepatuhan dapat digabungkan menjadi 1 (satu) satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen resiko dan fungsi kepatuhan; - Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Fungsi Manajemen Resiko dapat merangkap sebagai Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan; - Direksi wajib memastikan pemenuhan Sumber Daya Manusia yang memadai paling sedikit dengan adanya :

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, kegiatan operasional dan kegiatan penunjang operasional; dan • Penunjukan Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Fungsi Audit Interen dan independen terhadap unit kerja lain. <ul style="list-style-type: none"> - Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS; - Direksi dilarang menggunakan penasehat perorangan dan/atau penyedia jasa professional sebagai konsultan; - Pengecualian terhadap penggunaan penasehat / konsultan yang memenuhi syarat untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Proyek bersifat khusus; • Berdasarkan perjanjian yang jelas; • Konsultan merupakan pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus - Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan DPS; - Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi, dan paling sedikit mencantumkan : <ul style="list-style-type: none"> • pengaturan etika kerja; • waktu kerja; dan • pengaturan rapat. - Mengangkat anggota Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris; - Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Lainnya/Luar Biasa sesuai kebutuhan Perseroan dan sesuai ketentuan yang berlaku; - Direksi wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan selama 1 (satu) tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup; - Direksi wajib mengadakan dan menyimpan : <ul style="list-style-type: none"> • Daftar Pemegang Saham; • Risalah RUPS; • Risalah Rapat Direksi; dan • Risalah Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris; • Laporan Tahunan, dokumen keuangan Perseroan; • Dokumen Perseroan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan Perseroan; serta menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai petunjuk Rapat Dewan Komisaris atau RUPS; - Mereview visi dan misi Perseroan pada setiap awal memangku jabatan setelah pengangkatannya
--	---

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui pengawasan RBB dan rapat dengan Direksi

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
1. Sukhri Fariyal 2. Raja Putra Kusumadewa	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Tata Kelola yang baik; - Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha BPRS pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; - Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait Rencana Bisnis Bank, Rencana Jangka Panjang, dan pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi BPRS; - Dalam melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;

	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan Bank, kecuali terkait dengan : <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Dana kepada pihak terkait sesuai peraturan perundang-undangan mengenai Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); • Hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. - Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas Pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank. - Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan/atau rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, Hasil Pengawasan Dewan Komisaris, DPS, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lain yang berwenang. - Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya : <ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau • Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. - Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dapat membentuk : <ul style="list-style-type: none"> • Komite Remunerasi; • Komite Nominasi; dan • Komite Audit. - Pengangkatan Anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris; - Dewan Komisaris wajib memastikan Komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif; - Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Anggota Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan tugas dan tanggung jawab secara optimal. - Dewan Komisaris berkewajiban : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Bisnis Bank yang diusulkan oleh Direksi; • Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, memberikan pendapat atau saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank; • Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank; • Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Bank; • Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan dan menandatangani Laporan tersebut.
--	--

4. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas Syariah Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
1. Irwansyah 2. Chablullah Wibisono	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas dan tanggung jawab DPS yaitu memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. - Mengevaluasi kebijakan dan standar prosedur operasional BPRS agar sesuai dengan Prinsip Syariah; - Melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa BPRS; - Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja di BPRS untuk pelaksanaan tugasnya.

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan terhadap pengembangan produk dan aktivitas baru BPRS; - Dalam melakukan pengawasan terhadap pengembangan produk dan aktivitas baru, DPS melakukan hal sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta penjelasan kepada karyawan yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akad yang digunakan dalam pengembangan produk dan aktivitas baru; • Memeriksa Akad yang digunakan dalam produk dan aktivitas baru; • Jika terdapat Fatwa DSN-MUI terkait produk dan aktivitas baru, maka DPS melakukan analisis atas kesesuaian akad produk dan aktivitas baru dengan Fatwa DSN-MUI; • Jika belum ada Fatwa DSN-MUI terkait produk dan aktivitas baru, maka DPS meminta Fatwa kepada DSN-MUI melalui BPRS. - Mengkaji persyaratan, karakteristik serta sistim dan prosedur produk dan aktivitas baru terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; - Memberikan opini terkait pemenuhan Prinsip Syariah atas produk dan aktivitas baru. - Dalam melakukan pengawasan terhadap BPRS, DPS melakukan : <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kantor paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan; • Analisa Laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan/atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap Audit Interen untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa BPRS; • Penentuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sampel paling sedikit 3 (tiga) nasabah setiap semester untuk setiap produk, aktivitas baru, dan/atau akad penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa BPRS termasuk penanganan pembiayaan yang direstrukturisasi; dan ▪ kegiatan BPRS lainnya jika diperlukan. - Pemeriksaan dokumen transaksi dari nasabah yang ditentukan sebagai sampel untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah, paling sedikit mencakup pemenuhan syarat dan rukun dalam akad penghimpunan dana dan penyaluran dana antara BPRS dengan nasabah, antara lain terkait : <ul style="list-style-type: none"> • kecukupan dan kelengkapan bukti pembelian barang dalam transaksi pembiayaan murabahah; • kecukupan dan kelengkapan bukti laporan hasil usaha nasabah yang dibiayai sebagai dasar perhitungan bagi hasil untuk pembiayaan mudharabah atau pembiayaan musyarakah; dan • penetapan dan pembebanan ujarah (fee) kepada nasabah untuk produk pembiayaan Qardh untuk meyakini bahwa penetapan Ujarah tidak terkait dengan besar pembiayaan Ijarah. - Pemeriksaan dokumen transaksi dari kegiatan lain BPRS untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah; - Dalam hal diperlukan, melakukan Inspeksi, pengamatan dan permintaan keterangan dan /atau konfirmasi kepada karyawan BPRS dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen transaksi; - Meminta bukti dokumen kepada Direksi BPRS mengenai perhitungan dan pencatatan pembayaran bonus atau bagi hasil kepada nasabah penghimpun dana, pembayaran bagi hasil kepada pihak lain, pencatatan pendapatan pada Bank konvensional dan pendapatan non halal lain; - Meminta bukti dokumen penerimaan dana dari Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf; - Memberikan Opini terkait pemenuhan Prinsip Syariah atas : <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, pelayanan jasa dan kegiatan usaha lain BPRS; dan • Perhitungan dan pencatatan pembayaran bonus atau bagi hasil kepada bank lain, pencatatan pendapatan yang berasal dari peneanaan denda, penempatan pada bank konvensional, dan pendapatan non-halal lain, serta pelaporan penerimaan dana dari zakat, infak, sedekah dan wakaf; - Melakukan pembahasan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan BPRS dan/atau pihak lain yang diminta konfirmasi mengenai hasil temuan pemeriksaan yang hasilnya dituangkan dalam Risalah Rapat.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal diperlukan, menjelaskan mendalam dan menyeluruh mengenai hasil pengawasan DPS kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam pertemuan akhir dengan Otoritas Jasa Keuangan untuk membahas hasil pemeriksaan (exit meeting). - Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan; - Laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah semester dimaksud berakhir; - Anggota DPS wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal. - Anggota DPS wajib mengungkapkan Remunerasi dan Fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dalam Laporan Penerapan Tata Kelola.
--	--

5. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tidak ada Komite

6. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tidak ada Komite

7. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPRS

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPRS

No.	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	RISWANDHI ISMAIL	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	2.86	2.61
2	FEBRI EDWARD	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	4.28	3.90
3	YULFISWANDI	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	5.82	5.30

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPRS

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	SUKHRI FARIAL	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	6.73	6.54

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No.	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	RAJA DEWI KUSUMARIA	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	36.20	36.80
2	YONDRI DARTO	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	17.91	18.21
3	IRWANSYAH	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	14.56	14.80
4	ERWIN ISMAIL	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	11.65	11.85
5	SUKHRI FARIAL	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	6.73	6.54
6	YULFISWANDI	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	5.82	5.30
7	FEBRI EDWARD	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	4.28	3.90
8	RISWANDHI ISMAIL	PT. BPRS SYARIKAT MADANI	2.86	2.61

8. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	RISWANDHI ISMAIL	PT BPRS Syariah Madani	620121 (PT BPRS Syariah Madani)	2.86
2	FEBRI EDWARD	PT BPRS Syariah Madani	620121 (PT BPRS Syariah Madani)	4.28
3	YULFISWANDI	PT BPRS Syariah Madani	620121 (PT BPRS Syariah Madani)	5.82

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	SUKHRI FARIAL	PT BPRS Syarikat Madani	620121 (PT BPRS Syarikat Madani)	6.73

9. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPRS

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPRS

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
1	RISWANDHI ISMAIL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	FEBRI EDWARD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3	YULFISWANDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
1	SUKHRI FARIAL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	RAJA PUTRA KUSUMADEWA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
1	IRWANSYAH	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	RISWANDHI ISMAIL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3	FEBRI EDWARD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4	ERWIN ISMAIL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5	YONDRI DARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6	SUKHRI FARIAL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7	YULFISWANDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8	RAJA DEWI KUSUMARIA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPRS

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPRS

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
1	RISWANDHI ISMAIL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	FEBRI EDWARD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3	YULFISWANDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPRS

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
1	SUKHRI FARIAL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	RAJA PUTRA KUSUMADEWA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPRS

No.	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
1	IRWANSYAH	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	RISWANDHI ISMAIL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3	FEBRI EDWARD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4	ERWIN ISMAIL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5	YONDRI DARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6	SUKHRI FARIAL	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7	YULFISWANDI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8	RAJA DEWI KUSUMARIA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Perhitungan rasio gaji tertinggi dan terendah telah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan BPRS.

Deskripsi	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1.03
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1.50
Rasio gaji anggota DPS yang tertinggi terhadap gaji anggota DPS yang terendah	1.29
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	4.78
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0.28
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	3.41

12. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Pelaksanaan Rapat

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
31-01-2025	2	Laporan Tutup Buku tahun 2024; Rencana RUPS; Rencana Pelaksanaan Pelatihan APU-PPT PPPSPM; Rencana Syukuran Ulang Tahun BPRS;
29-05-2025	2	Membahas Surat OJK terkait Pengawasan Terhadap Kondisi Tingkat Kesehatan BPRS .
24-07-2025	2	Membahas Memorandum Direksi Terkait Penyelesaian Pembiayaan Hapus Buku.
24-12-2025	2	Rencana Pengambilalihan Aset nasabah melalui skema AYDA; Pembahasan POJK 9 tahun 2024 Tentang Tatakelola BPR dan BPRS; Pembahasan Tentang POJK 25 Tahun 2024 Tentang Tatakelola BPRS.

13. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Rata-rata Dewan Komisaris hadir dalam rapat dan telah sesuai dengan ketentuan.

NIK	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
SUKHRI FARIAL	4	0	100.00
RAJA PUTRA KUSUMADEWA	4	0	100.00

14. Frekuensi Rapat DPS - Pelaksanaan Rapat

Penyelenggaraan rapat Dewan Pengawas Syariah telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan aturan OJK dan Penyelenggaraan rapat Dewan Pengawas Syariah telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan aturan OJK.

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
19-02-2025	2	Pengawasan Rutin DPS Semester 2 Tahun 2024
25-03-2025	2	Opini DPS terkait Akad Nasabah

18-09-2025	2	Opini DPS Terkait Tabungan Berhadiah Voucher
16-10-2025	2	Opini DPS terkait penggunaan Dana Infaq
07-11-2025	2	Opini DPS terkait Akad Nasabah
31-12-2025	2	Opini DPS terkait penggunaan Dana Infaq dan pengajian karyawan

15. Frekuensi Rapat DPS - Kehadiran Rapat

Semua DPS hadir pada saat rapat diselenggarakan.

Nama	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
IRWANSYAH	6	0	100.00
CHABLULLAH WIBISONO	6	0	100.00

16. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Peyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

17. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Tidak terdapat permasalahan hukum selama tahun laporan 2025.

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

18. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

19. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Dan Kegiatan Lain

Tanggal Penyaluran Dana	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pihak Penerima Dana	Jumlah (Rp)
22 Januari 2025	01	Bantuan Sosial Rumah Tahanan	Ubadillah	Rp 200.000.-
31 Januari 2025	01	Peringatan Isra Mi'raj	Tiban Lama	Rp 1.000.000.-
06 Februari 2025	01	MTQH	Kelurahan Taman Baloi	Rp 750.000.-
21 Februari 2025	01	Pembelian Karpet Mushola	Mushola An-Naafi'ah	Rp 15.000.000.-
27 Februari 2025	01	Pesantren Ramadhan	DPD BKPRMI Kota Batam	Rp 500.000.-
03 Maret 2025	01	Bantuan Sosial	Yayasan Haqqani Batam	Rp 15.000.000.-
12 Maret 2025	01	Santunan Anak Yatim dan Dhuafa	IKA FST	1.000.000.-
13 Maret 2025	01	Pembangunan Masjid	Masjid Namirah Nongsa	Rp 2.500.000.-
17 Maret 2025	01	Pembangunan TPQ/TPA	Miftahul Ulum	Rp 500.000.-
26 Maret 2025	01	Bantuan Sosial Peduli Gaza Palestina	Peduli Gaza Palestina	Rp 2.000.000.-
09 Mei 2025	01	Bantuan Sosial Gerakan Pemuda Batam	Gerakan Pemuda Batam	Rp 200.000.-
16 Juli 2025	01	Mendidik Generasi Alpha	Diwan Baitul Hikmah Harun Ar Rasyid	Rp 1.000.000.-
30 Juli 2025	01	Bantuan Sosial MUI Kota Batam	MUI Kota Batam	Rp 1.500.000.-
05 Agustus 2025	01	Bantuan Sosial Dinas Pertamanan dan Perumahan	Dinas Pertamanan dan Perumahan	Rp 825.000.-
05 Agustus 2025	01	Lomba Hadroh, Bazar	MDHK	Rp 500.000.-
05 Agustus 2025	01	Kegiatan HUT 17 Agustus ke 80 Taman Karina Indah	Masyarakat	Rp 500.000.-
15 Agustus 2025	01	Acara 17 Agustus Gerakan Masyarakat Madani	Masyarakat Umum	Rp 500.000.-
19 Agustus 2025	01	Bantuan Sosial Baitul Hikmah	Baitul Hikmah Harun Ar Rasyid Internasional Qurban School	Rp 500.000.-
27 Agustus 2025	01	Manaqib Kubro ke III	Kecamatan Sekupang jamaah Al Khidmah	Rp 5.000.000.-
09 September 2025	01	Pembelian Lampu Jalan Tenaga Surya	Perumahan Griya Kota Batam	Rp 293.000
01 Oktober 2025	01	Hari Santri Nasional		Rp 2.500.000.-
22 Oktober 2025	01	Pembuatan Pagar Dinding Pembatas Rumah Warga	Masyarakat Kepondang	Rp 7.822.000.-
22 Oktober 2025	01	Lampu Solar Light	Perumahan Warga Kepondang	Rp 300.000.-
07 November 2025	01	Hari Disabilitas Internasional SLB Negeri Batam	SLB Negeri Batam	Rp 500.000.-
10 November 2025	01	Bantuan Sosial Anak Dhuafa	Anak Dhuafa Al Ahmadi Entrepreneurship Centre	Rp 1.000.000.-
17 November 2025	01	Haul Akbar Kota Batam XVI		Rp 10.000.000.-
01 Desember 2025	01	Penerangan Jalan dan Fasilitas Keamanan	RT 005 Kelurahan Pinang Kencana	Rp 5.000.000.-
03 Desember 2025	01	Peduli Bencana Sumbar	IKSB Kota Batam	Rp 2.000.000.-
03 Desember 2025	01	Peduli Bencana Di Sumatera dan Sekitarnya	Peduli Bencana Di Sumatera dan Sekitarnya	Rp 2.000.000.-

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPRS : PT BPRS Syarikat Madani
Posisi Laporan : 2025

Sesuai Peraturan OJK Nomor 23 Tahun 2024 pasal 28 ayat 2 mengenai laporan tahunan BPR Syariah, Dengan ini direksi PT BPRS Syarikat Madani menyatakan :

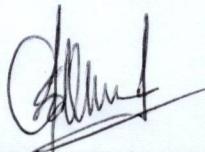
- 1) Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu;
- 2) Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPRS tahun 2025 adalah benar dan telah di audit oleh Akuntan Publik Drs. Afrizal Sy, CPA dari Kantor Akuntan Publik DRS. AFRIZAL SY;
- 3) Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPRS yang sebenarnya;
- 4) Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 30 April 2026

PT BPRS SYARIKAT MADANI



YULFISWANDI,
Direktur Kepatuhan



FEBRI EDWARD,
Direktur Marketing



RISWANDHI ISMAIL
Direktur Utama

LAPORAN AKUTAN PUBLIK

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
SYARIKAT MADANI**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NERACA.....	1
LAPORAN LABA RUGI.....	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	3
LAPORAN ARUS KAS.....	4
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	5
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7

LAMPIRAN : Rincian Beban Operasional Lainnya

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH



SURAT PERNYATAAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
T E N T A N G
KETAATAN BANK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. H. Irwansyah, SE., MM**
Alamat Kantor : Graha Madani Jl. Bunga Raya Komplek Baloi Kusuma No. 1 Batam
Jabatan : Ketua Dewan Pengawas Syariah


Nama : **Prof.Dr.Ir. Chablullah Wibisono,MM**
Alamat Kantor : Graha Madani Jl. Bunga Raya Komplek Baloi Kusuma No. 1 Batam
Jabatan : Anggota Dewan Pengawas Syariah

menyatakan bahwa :

Seluruh aspek operasional dan seluruh produk PT. BPR Syariah Syarikat Madani telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah lainnya yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam 3 Februari 2026
PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
DEWAN PENGAWAS SYARIAH


Dr. H. Irwansyah, SE., MM
Ketua Dewan Pengawas Syariah


Prof.Dr.Ir. Chablullah Wibisono,MM
Anggota Dewan Pengawas Syariah

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **H. Riswandhi Ismail, SE., MM**
Alamat Kantor : Graha Madani Jl. Bunga Raya Komplek Baloi Kusuma No. 1 Batam
Nomor Telepon : 0778 424550
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **DR. Yulfiswandi, SE., MM.**
Alamat Kantor : Graha Madani Jl. Bunga Raya Komplek Baloi Kusuma No. 1 Batam
Nomor Telepon : 0778 424550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Syariah Syarikat Madani adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan pedoman akuntansi perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta pedoman akuntansi yang diterapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Syariah Syarikat Madani untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Syariah Syarikat Madani untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat,.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah Syarikat Madani telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Syariah Syarikat Madani telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.



7. Direksi PT. BPR Syariah Syarikat Madani bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah Syarikat Madani, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah Syarikat Madani.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam 03 Februari 2026



H. Riswandhi Ismail, SE., MM
Direktur Utama



DR. Yulfiswandi, SE., MM.
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00018/2.0092/AU.8/07/0526-1/1/II/2026

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SYARIKAT MADANI

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan Perusahaan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan Perusahaan dan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani mencatat Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan dan Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah berdasarkan Basis Kas (Cash Basis). Berdasarkan SE OJK Nomor 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Bagi BPRS dan SE OJK Nomor 3/SEOJK.3/2023 Tentang Laporan Bulanan BPRS, Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan dan Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah di catat berdasarkan Acrual.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madani belum membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.



Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPRS. Berdasarkan POJK Nomor 24 Tahun 2024, BPRS wajib menentukan Kualitas Aset Produktif untuk Pembiayaan yang diberikan, Kualitas Aset Produktif pada Surat Berharga Syariah, Kualitas Aset Produktif untuk Penempatan Pada Bank Lain dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- 1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.*
- 2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.*
- 3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.*



4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar Dengan Pengecualian atas laporan keuangan tersebut, tanggal 18 Februari 2025.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. AFRIZAL SY**



Drs. Afrizal Sy, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0526

Jakarta, 03 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN POKOK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	1.370.649.423	819.602.307
Penempatan Pada Bank Lain	4	12.925.377.170	27.928.357.923
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.988.711)	(139.643.000)
Sub jumlah		12.916.388.459	27.788.714.923
Pembiayaan yang diberikan	5	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.275.382.000)	(852.896.000)
Sub jumlah		160.051.715.171	165.946.613.738
Agunan yang diambil alih	6	2.096.417.930	712.400.000
Aset Tetap dan Inventaris	7	5.353.745.679	5.543.568.264
Akumulasi Penyusutan		(3.529.790.165)	(3.988.438.974)
Nilai Buku		1.823.955.514	1.555.129.290
Aset Tidak Berjud	8	3	21
Aset lainnya	9	162.809.558	663.155.960
Jumlah Aset		178.421.936.059	197.485.616.239
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Liabilitas segera	10	1.049.738.106	959.678.110
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	11	-	-
Hutang Pajak	12	75.102.585	169.187
Tabungan Wadiah	13	16.303.648	17.226.129
Simpanan Mudarabah	14		
Tabungan		11.601.977.493	10.710.606.153
Deposito		104.370.266.863	114.947.146.556
Liabilitas kepada bank lain	15	44.000.245.073	53.390.500.299
Kewajiban Imbalan Kerja	16	312.883.986	443.285.454
Liabilitas lainnya	17	289.751.398	1.264.063.104
Jumlah Kewajiban		161.716.269.151	181.732.674.992
EKUITAS			
Modal Disetor	1b	12.200.000.000	11.000.000.000
Cadangan	18		
Cadangan umum		2.050.000.000	2.050.000.000
Cadangan tujuan		-	-
Laba (rugi) Tahun Lalu		202.075.735	209.343.190
Laba (rugi) Periode Berjalan		2.253.591.173	2.493.598.057
Jumlah		4.505.666.908	4.752.941.247
Jumlah Ekuitas		16.705.666.908	15.752.941.247
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		178.421.936.059	197.485.616.239

3 Februari 2026



H. Riswandhi Ismail, SE., MM
Direktur Utama



Dr. H. Yulfiswandi, SE., MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

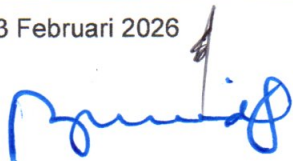
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	19		
Dari penempatan pada bank syariah lain		386.784.256	176.289.131
Pembiayaan yang diberikan		22.122.706.079	22.522.574.069
Jumlah Pendapatan Operasional		22.509.490.335	22.698.863.200
Beban Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	20		
Kepada Bank Lain		3.711.832.923	4.387.448.184
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		7.275.989.482	6.021.014.423
Jumlah Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana		10.987.822.405	10.408.462.607
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		11.521.667.930	12.290.400.593
Pendapatan Operasional Lainnya	21	3.260.361.062	3.371.509.733
Beban Operasional	22	1.152.543.153	985.908.878
Beban Operasional Lainnya	23	10.752.992.248	11.474.316.921
Jumlah Beban Operasional		11.905.535.401	12.460.225.799
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.876.493.591	3.201.684.527
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	24		
Pendapatan Non Operasional		-	-
Beban Non Operasional		(699.616)	(2.204.699)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(699.616)	(2.204.699)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.875.793.975	3.199.479.828
Zakat		-	-
Pajak Penghasilan		(622.202.802)	(705.881.771)
LABA (RUGI) BERSIH		2.253.591.173	2.493.598.057

3 Februari 2026



H. Riswandhi Ismail, SE., MM
Direktur Utama



Dr. H. Yulfiswandi, SE., MM
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	10.000.000.000	2.050.000.000	699.295.189	12.749.295.189
Deviden	-	-	(409.491.763)	(409.491.763)
Koreksi fiskal tahun lalu	-	-	(80.460.236)	(80.460.236)
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	2.493.598.057	2.493.598.057
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	11.000.000.000	2.050.000.000	2.702.941.247	15.752.941.247
Deviden	-	-	(2.400.000.000)	(2.400.000.000)
Modal	1.200.000.000	-	-	1.200.000.000
Koreksi fiskal tahun lalu	-	-	(100.865.512)	(100.865.512)
Laba (rugi) Periode Berjalan	-	-	2.209.187.469	2.209.187.469
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	12.200.000.000	2.050.000.000	2.411.263.204	16.661.263.204

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Pendapatan dari penyaluan dana		22.785.604.638	23.511.728.444
	Pembayaran beban bagi hasil		(10.832.953.736)	(10.475.789.122)
	Pembayaran beban karyawan		(7.293.439.448)	(7.982.239.355)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(3.463.387.985)	(3.747.057.379)
	Pembayaran beban lainnya		(258.991.906)	(99.363.631)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		3.091.418.773	3.153.217.733
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		(693.825)	(2.204.699)
	Pembayaran pajak penghasilan		(1.046.094.436)	(1.141.009.990)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		2.981.462.074	3.217.282.001
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		-	-
	Pembiayaan yang diberikan		3.759.579.490	(17.808.929.850)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		500.346.402	(431.464.512)
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		(78.477.114)	74.838.543
	Tabungan wadiah		16.303.648	(10.734.173.323)
	Tabungan mudharabah		891.371.339	(17.226.126)
	Deposito mudharabah		(10.576.879.693)	55.800.625.754
	Simpanan dari bank lain		(9.390.255.226)	(6.926.584.952)
	Liabilitas lainnya		(974.311.706)	(812.509.244)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(12.870.860.786)	22.361.858.291
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(189.822.585)	(549.217.040)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		(90.384.755)	(183.737.255)
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(280.207.340)	(732.954.295)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		-	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		1.200.000.000	1.000.000.000
	Penambahan modal disetor - ekuitas		-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		-	-
	Pembayaran deviden tunai		(2.500.865.512)	(489.951.999)
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		(1.300.865.512)	510.048.001
	Kenaikan bersih kas dan setara kas		(14.451.933.637)	22.138.951.997
	Kas dan setara kas pada awal tahun			
	Kas		819.602.307	561.186.592
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		27.928.357.923	6.047.821.641
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		14.296.026.593	28.747.960.230
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :			
	Kas		1.370.649.423	819.602.307
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		12.925.377.170	27.928.357.923
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		14.296.026.593	28.747.960.230

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Kebajikan pada awal periode	175.252.786	92.927.193
2	Sumber Dana Kebajikan		
	a. Infaq dan Shadaqah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	113.748.422	168.460.468
	d. Pendapatan non halal	8.217.328	-
	e. Lainnya	-	-
	Jumlah Sumber Dana Qardh	121.965.750	168.460.468
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	79.243.060	59.449.004
	c. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum	63.903.654	26.685.871
	Jumlah Penggunaan Dana Qardh	143.146.714	86.134.875
4	Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode	154.071.822	175.252.786

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	2025	2024
1	Sumber Dana Zakat pada awal periode	46.938.109	45.285.668
2	Sumber Dana Zakat		
	a. Zakat dari Bank	1.554.246	1.649.814
	b. Zakat dari pihak luar Bank	2.511	2.627
	c. Pembayaran Qardul Hasan	-	-
	d. Infaq dan Shadaqah	-	-
	e. Lain-Lain	-	-
	Jumlah Sumber Dana Zakat	1.556.757	1.652.441
3	Penggunaan Dana Zakat		
	a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	-
	b. Disalurkan sendiri	-	-
	c. Lainnya	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana Zakat	-	-
4	Sumber Dana Zakat pada akhir periode	48.494.866	46.938.109

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor : 26 tanggal 22 Mei 2007 dibuat di hadapan Justitia Ferryanto, SH, Notaris di Batam. Adapun Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Bank telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W3340704 HT.01.01TH.20A7 tanggal 24 Agustus 2007. Anggaran dasar tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.14, tanggal 07 Maret 2025, yang dibuat oleh Notaris Rio Zaldi., SH., M.Kn. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia nomor. AHU-AH.01.03-0072191 Tahun 2025 tanggal 10 Maret 2025.

PT. BPR Syariah Syarikat Madani beralamat sebagai berikut :

Kantor Pusat : Graha Madani Jl. Bunga Raya Komplek Baloi Kusuma No. 1 Batam

Cabang Batu Aji : Komplek crina Indah Blok I/6 Batu Aji Batam

Cabang T,Pinang : Jl. DI Panjaitan KM 8 Komplek Citra MadaniNo. 5 Tanjung Pinang

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan pembiayaan bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Modal disetor tahun 2025 Berdasarkan Akta nomor 14, tanggal 7 Maret 2025, oleh Notaris Rio Zaldi., SH.,M.Kn.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
R. Dewi Kusumaria	441.600	36,20%	4.416.000.000
H. Yondri Darto, SH	218.500	17,91%	2.185.000.000
Dr. H. Irwansyah, SE., MM	177.600	14,56%	1.776.000.000
H. Erwin Ismail	142.100	11,65%	1.421.000.000
H. Sukhri Farihal, SH	82.100	6,73%	821.000.000
Dr. H. Yulfis Wandu, SE., MM	71.000	5,82%	710.000.000
Ir. H. Febri Edward	52.200	4,28%	522.000.000
H. Riswandhi Ismail, SE., MM	34.900	2,86%	349.000.000
Jumlah	1.220.000	100,00%	12.200.000.000

Berdasarkan Akta nomor 47, tanggal 19 September 2024, susunan Pemilikan saham sebagai berikut :

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
R. Dewi Kusumaria	404.800	36,80%	4.048.000.000
H. Yondri Darto, SH	200.300	18,21%	2.003.000.000
Dr. H. Irwansyah, SE., MM	162.800	14,80%	1.628.000.000
H. Erwin Ismail	130.300	11,85%	1.303.000.000
H. Sukhri Farihal, SH	71.900	6,54%	719.000.000
Dr. H. Yulfis Wandu, SE., MM	58.300	5,30%	583.000.000
Ir. H. Febri Edward	42.900	3,90%	429.000.000
H. Riswandhi Ismail, SE., MM	28.700	2,61%	287.000.000
Jumlah	1.100.000	100,00%	11.000.000.000

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Syariah Syarikat Madani pada saat ini memiliki karyawan 55 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua	:	Dr. H. Irwansyah, SE., MM
Anggota	:	Prof.Dr.Ir. Chablullah Wibisono,MM

Komisaris :

Komisaris Utama	:	H. Sukhri Farial, SH
Komisaris	:	Raja Putra Kusumadewa

Direksi :

Direktur Utama	:	H. Riswandhi Ismail, SE., MM
Direktur	:	Ir. H. Febri Edward
Direktur	:	Dr. H. Yulfiswandi, SE., MM

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Syariah Syarikat Madani bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2026.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPRS Syariah Syarikat Madani disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) bagi Bank Permbiayaan Rakyat Syariah yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan..

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ❶ orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ❷ suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
- g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 27.

d. Kas

- a. Kas dalam mata uang rupiah
Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.
Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.
- b. Kas dalam valuta asing
Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (banknotes) dan traveller's cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPRS dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan BPRS dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.
Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga syariah yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024 dengan klasifikasi :

- ❶ Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
 - c. belum jatuh tempo
 - ❷ Kurang Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;atau
 - a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran imbalan dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
 - ❸ Macet
- apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ❶ (lancar) dan angka ❷ (kurang lancar)

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPRS Syariah, pada bank umum Syariah, unit usaha syariah atau BPRS Syariah berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, pembiayaan yang diberikan dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 November 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ① Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah
- ② Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah paling lama 5 (lima) hari kerja
- ③ Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau margin/gabi hasil/ujrah lebih dari 5 (lima) hari kerja
 - ↳ BPRS, bank umum syariah atau bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah telah ditetapkan dalam pengawasan khusus, telah dikenai sanksi pembekuan seluruh kegiatan usaha, telah dicabut izin usaha atau telah

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

f. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil, yang meliputi transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari Piutang Murabahah, Piutang Istishna, Piutang Multijasa, Piutang Qard, Piutang Sewa, Pembiayaan Mudarabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pembiayaan yang diberikan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo pembiayaan yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 24 tahun 2024 tanggal 29 Nopember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

Pembiayaan diklasifikasikan sebagai berikut :

- ① Pembiayaan dengan angsuran
 - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
 - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Macet
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Kualitas Pembiayaan dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

- a. Lancar
- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin; atau
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan pembiayaan belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau margin lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Pembiayaan telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Pembiayaan telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Pembiayaan.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) lihat catatan 2g.

Pendapatan bagi hasil atas pembiayaan lancar diakui secara akrual dan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Pembiayaan

- a. BPRS Syariah dapat melakukan Restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang menurut penilaian BPRS Syariah memenuhi kriteria :
- ↳ mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah; dan
 - ↳ memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi.
- b. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan melalui :
- ↳ penjadwalan kembali;
 - ↳ persyaratan kembali;
 - ↳ penataan kembali.

Kualitas Pembiayaan yang dilakukan Restrukturisasi ditetapkan :

- a. paling tinggi kurang lancar untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong diragukan atau macet;
- b. tidak berubah, untuk Pembiayaan yang sebelum dilakukan Restrukturisasi kualitasnya tergolong lancar, dalam perhatian khusus atau kurang lancar.

Penetapan Kualitas Pembiayaan dapat menjadi :

- a. lancar, dalam hal tidak terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau margin/bagi hasil/ujrah selama 3 (tiga) kali periode pembayaran secara berturut-turut; atau
- b. sama dengan kualitas Pembiayaan sebelum Restrukturisasi Pembiayaan, dalam hal nasabah tidak memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hapus Buku Pembiayaan

Penghapusbukuan Pembiayaan (hapus buku) adalah tindakan administratif BPRS Syariah untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPRS Syariah kepada debitur secara kontrak.

Hapus buku dilarang dilakukan selain terhadap Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dan telah didukung dengan pembentukan cadangan sebesar 100% (seratus persen)

Hapus buku dilarang dilakukan terhadap sebagian penyediaan dana.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas pembiayaan Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perpendanaan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPRS.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada pembiayaan dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas pembiayaan menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- ↳ Dalam menghitung rasio KPMM, BPRS Syariah wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio
- ↳ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atau lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPRS Syariah tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPRS dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPRS dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- ↳ lancar
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ kurang lancar
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ diragukan
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
- ↳ macet
Dalam hal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPRS Syariah melakukan Penyertaan berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPRS Syariah baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPRS dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPRS Syariah)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian pembiayaan yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat pembiayaan yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPRS Syariah namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPRS Syariah yang berkaitan operasional BPRS Syariah.

BPRS Syariah wajib memperhitungkan Properti Terbengkalai yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPRS Syariah dalam perhitungan KPMM sebesar :

- ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
- ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
- ↳ 100% (seratus persen) dari nilai Properti Terbengkalai yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

p. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Pemilik Dana

Pendapatan operasi utama :

- ① Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi utama lainnya.
- ② Pendapatan dari jual beli
- ③ Pendapatan bersih sewa
- ④ Pendapatan non operasi

Beban bagi hasil pemilik dana :

- ① Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil pihak ketiga (tabungan dan deposito).
- ② Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat akan diakui sebesar bagi hasil yang merupakan porsi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba pajak kena pajak dalam periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Kelebihan pembayaran pada periode berjalan dan periode sebelumnya atas jumlah pajak penghasilan terutang diakui sebagai aset.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek dan kewajiban pesangon pemutusan kerja. Kewajiban pesangon pemutusan kerja dalam bentuk penghargaan pada saat karyawan memasuki masa pensiun, sedang imbalan kerja jangka pendek meliputi :

- a. upah, gaji dan iuran pensiun
- b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba.

Lihat catatan 26.

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Reklasifikasi Laporan Keuangan Tahun 2024

Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 telah di Reklasifikasi untuk pembading Laporan tanggal 31 Desember 2025. adapun perubahan atas reklasifikasi laporan keuangan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Reklasifikasi
Aset			
Pendapatan Adm Piutang yang ditangguhkan			
Kewajiban Lain-Lain	2.076.928.342	(812.865.244)	1.264.063.098
Pembiayaan yang diberikan	162.139.962.415	(812.865.244)	161.327.097.171
Total Aset	198.298.481.477	(812.865.244)	197.485.616.233
Total Kewajiban	182.545.540.230	(812.865.244)	181.732.674.986
Total Kewajiban dan Ekuitas	198.298.481.477	(812.865.244)	197.485.616.233

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3. KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas Vault	1.370.649.423	819.602.307

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Giro		
Giro CIMB Niaga Syariah Batam	2.662.929.720	5.867.164.585
Giro Permata Syariah Kantor Pusat	2.309.427.520	5.399.950.230
Sub jumlah	4.972.357.239	11.267.114.815
Tabungan		
Tab BMI Prima Kantor Pusat	26.913.321	27.153.191
Tab BMI Prima KC Tg. Pinang	281.413.698	128.396.329
Tab BSI (Batu Aji)	1.374.996.646	1.091.617.112
Tab BSI Tanjung Pinang	662.518.579	306.376.517
Tab BPRS VITKA CENTRAL	332.033.249	3.094.608.090
Tab BPRS HIK Parahyangan	5.357.303	5.970.776
Tab BPRS SISEDEP HIK Parahyangan	-	2.500.000.000
Tab BPRS ARTHA MADANI	627.152.899	132.710.330
Tab BPRS HIK MCI	285.278.850	174.410.763
Tab BPRS AL MAKMUR	1.053.500.831	2.000.000.000
Tab BPRS TAEH BARUAH	35.920.439	-
Tab BPRS PNM PATUH BERAMAL AMALI	1.443.768.898	-
Tab BPRS RIZKY BAROKAH	523.992.167	-
Tab BPRS WAKALUMI	512.303.482	-
Tab BSI PUSAT 8888815059	787.869.569	-
Sub jumlah	7.953.019.931	9.461.243.108

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Deposito		
DEP BPRS TAEH BARUAH 00025	-	1.000.000.000
DEP BPRS TAEH BARUAH 00051	-	1.000.000.000
DEP BPRS GUGUK MAS MAKMUR	-	1.000.000.000
DEP BPRS AMPEK ANGKEK CANDUNG 009019	-	1.500.000.000
DEP BPRS CARANA KIAT ANDALAS 005926	-	1.000.000.000
DEP BPRS AL IHSAN A10002229	-	1.200.000.000
DEP BPRS HAJI MISKIN 002618	-	500.000.000
Sub jumlah	-	7.200.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	12.925.377.170	27.928.357.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.629.000)	(139.643.000)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	12.860.748.170	27.788.714.923
b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi		
	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	4.972.357.239	11.267.114.815
Tabungan	7.953.019.931	9.461.243.108
Deposito	-	7.200.000.000
Sub jumlah	12.925.377.170	27.928.357.923
Jumlah penempatan pada bank lain	12.925.377.170	27.928.357.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.629.000)	(139.643.000)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	12.860.748.170	27.788.714.923

Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 1,94% pada tahun 2025 dan 0,95% pada tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	139.643.000	-
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	(75.014.000)	279.286.000
Pembalikan penyisihan	-	(139.643.000)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	64.629.000	139.643.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

5. PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

a. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

	2025	2024
Piutang		
Piutang Murabahah	105.635.623.612	120.051.693.905
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan	(32.245.715.769)	(37.798.814.271)
Piutang Multijasa	74.148.575.948	81.253.353.465
Pendapatan Margin Multijasa yang ditangguhkan	(29.515.315.462)	(31.309.695.011)
Piutang Qardh	20.917.784.232	11.050.210.889
Musyarakah	23.475.124.157	24.365.626.005
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	162.416.076.718	167.612.374.982
Administrasi pembiayaan	(1.088.979.547)	(812.865.244)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.275.382.000)	(852.896.000)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	160.051.715.171	165.946.613.738

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas

	2025	2024
Lancar	110.910.683.555	109.334.371.944
Dalam Perhatian Khusus	39.986.217.847	42.583.181.752
Kurang Lancar	3.439.727.564	8.043.983.279
Diragukan	605.634.574	4.478.615.580
Macet	7.473.813.178	3.172.222.427
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	162.416.076.718	167.612.374.982
Administrasi pembiayaan	(1.088.979.547)	(812.865.244)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.275.382.000)	(852.896.000)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	160.051.715.171	165.946.613.738

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	977.775.920	1.939.515.197
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	977.775.920	1.939.515.197
Pihak ketiga		
Modal kerja	65.319.894.128	66.202.973.260
Investasi	446.810.200	5.842.950.801
Konsumsi	95.671.596.470	93.626.935.724
Sub jumlah	161.438.300.798	165.672.859.785
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	162.416.076.718	167.612.374.982
Administrasi pembiayaan	(1.088.979.547)	(812.865.244)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.275.382.000)	(852.896.000)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	160.051.715.171	165.946.613.738

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.873.633.265	2.466.153.838
Perikanan	42.000.000	-
Pertambangan dan penggalian	1.945.032.538	547.419.749
Industri pengolahan	3.953.429.915	4.205.884.617
Listrik, gas & air	1.838.611.946	1.993.964.951
Konstruksi	25.420.070.755	24.872.278.416
Perdagangan besar dan eceran	7.877.556.017	8.266.611.470
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3.109.252.148	4.415.052.120
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.611.537.906	5.288.244.421
Perantara keuangan	-	-
Real estate	9.226.814.518	3.709.703.517
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	407.764.548	1.495.471.840
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	464.073.938	1.530.049.940
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	5.049.721.051	3.144.393.490
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	70.630.361.824	77.750.502.751
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	27.966.216.349	27.926.643.862
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	162.416.076.718	167.612.374.982
Administrasi pembiayaan	(1.088.979.547)	(812.865.244)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.275.382.000)	(852.896.000)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	160.051.715.171	165.946.613.738

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian pembiayaan)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	88.083.165.665	104.559.238.737
1 - 2 tahun	37.293.284.033	36.516.798.591
2 - 5 tahun	35.183.686.798	25.503.794.354
Lebih dari 5 tahun	1.855.940.222	1.032.543.300
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	162.416.076.718	167.612.374.982
Administrasi pembiayaan	(1.088.979.547)	(812.865.244)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.275.382.000)	(852.896.000)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	160.051.715.171	165.946.613.738

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	49.771.529.071	39.854.685.891
1 - 2 tahun	24.871.616.174	24.930.905.666
2 - 5 tahun	41.543.841.458	55.001.463.922
Lebih dari 5 tahun	46.229.090.015	47.825.319.503
Jumlah Pembiayaan (bake debet)	162.416.076.718	167.612.374.982
Administrasi pembiayaan	(1.088.979.547)	(812.865.244)
Jumlah Pembiayaan yang diberikan (bake debet - administrasi pembiayaan)	161.327.097.171	166.799.509.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.275.382.000)	(852.896.000)
Jumlah Pembiayaan setelah cadangan kerugian penurunan nilai	160.051.715.171	165.946.613.738

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	852.896.000	992.539.000
Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk	422.486.000	(90.814.230)
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	(48.828.770)
Saldo akhir tahun	1.275.382.000	852.896.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan :

1. Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 24,91% tahun 2025 dan 31,86% tahun 2024.
2. Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Ikhtisar pembiayaan yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	287.576.310	238.747.540
Pembalikan penyisihan (koreksi tahun lalu)	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	48.828.770
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	287.576.310	287.576.310

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih terdiri dari :

	2025	2024
Agunan yang diambilalih	2.096.417.930	-
Agunan yang diambilalih telah jatuh tempo	-	712.400.000
Jumlah	2.096.417.930	712.400.000

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	2.375.475.211	463.248.970	-	2.838.724.181
Inventaris	3.099.163.053	-	633.974.555	2.465.188.498
Kendaraan	68.930.000	24.278.188	43.375.188	49.833.000
Jumlah	5.543.568.264	487.527.158	677.349.743	5.353.745.679
Akumulasi Penyusutan	(3.988.438.974)	415.273.621	(43.375.188)	(3.529.790.165)
Nilai Buku	1.555.129.290			1.823.955.514

Tahun 2024				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	2.375.475.211	-	-	2.375.475.211
Inventaris	2.549.946.013	549.217.040	-	3.099.163.053
Kendaraan	68.930.000	-	-	68.930.000
Jumlah	4.994.351.224	549.217.040	-	5.543.568.264
Akumulasi Penyusutan	(3.638.490.367)	(349.948.607)	-	(3.988.438.974)
Nilai Buku	1.355.860.857			1.555.129.290

Jumlah penyusutan aset tetap sebesar Rp 415.273.621 dan Rp 368.118.434 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari :

	2025	2024
Software	93.352.500	183.737.255
Akumulasi amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(93.352.497)	(183.737.234)
J u m l a h	3	21

9. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Pajak dibayar dimuka	-	-
Persediaan Materai	1.220.000	410.000
Persediaan Voucher	400.000	-
UMB Lainnya	42.075.900	39.708.000
UMB Pembiayaan Bermasalah	17.563.110	93.421.288
Deposit Pajak	34.263.621	-
Persediaan Inventaris	14.425.370	13.308.670
Persediaan Inventaris Alat Tulis Kantor	9.624.358	6.816.157
Persediaan Inventaris Barang Cetak	43.237.199	38.255.999
Persediaan Inventaris Lelang	-	471.235.846
J u m l a h	162.809.558	663.155.960

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2025	2024
Titipan Pajak Tabungan	3.693.937	3.061.652
Titipan Pajak Deposito	118.939.318	105.903.162
Titipan Pajak Pph Pasal 21	281.523.062	126.654.393
Titipan Pajak Pph Pasal 23	1.746.010	2.262.000
Titipan Jamsostek yg ditanggung Perusahaan	204.875.338	213.507.731
Titipan Jamsostek yang ditanggung karyawan	10.716.620	13.094.198
Titipan Pajak Sewa Gedung Kantor	2.750.000	2.750.000
Titipan PPN	122.727	122.727
Titipan Notaris	271.743.160	274.243.160
Titipan Dana Cadangan Angsuran Nasabah	36.500.990	36.500.990
Titipan Bahas Tunai	25.784.192	23.594.831
Titipan Transfer Nasabah	89.842.752	86.779.451
Titipan Insentif	1.500.000	1.500.000
Titipan Bagi Hasil Deposito	-	69.703.815
J u m l a h	1.049.738.106	959.678.110

11. HUTANG BAGI HASIL

Hutang bagi hasil terdiri dari :

	2025	2024
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan - Deposito ABP	-	-
J u m l a h	-	-

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 29	75.102.585	169.187
Pendapatan operasional		
Pendapatan operasional	25.769.851.397	26.082.141.734
Pendapatan non operasional	-	-
Pendapatan operasional	25.769.851.397	26.082.141.734
Laba sebelum pajak		
Laba sebelum pajak (Januari - Desember)	2.875.793.975	3.199.479.828
Koreksi fiskal :		
Pembayaran Imbalan Kerja	(130.401.468)	(137.150.000)
Beban Imbalan Kerja	-	100.000.000
Sewa Kendaraan	135.000.000	135.000.000
By Penyusutan IMBT	-	18.169.827
By Telepon dan Internet	-	6.609.432
By Transportasi	13.876.231	5.882.013
Biaya Iklan	8.039.000	-
By Akomodasi KAP 15-25/1/25	5.344.294	-
Sanksi administratif Bunga Pasal 8 Tahun Pajak 2022	23.481.486	2.200.000
By Bonus Kryw/Target Profit	50.000.000	-
Marketing	137.506.452	203.686.065
Koreksi Fiskal	242.845.995	334.397.337
Laba setelah koreksi fiskal	3.118.639.970	3.533.877.165
Pembulatan	3.118.640.000	3.533.877.000

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

				2025	2024
HUTANG PAJAK (LANJUTAN)					
Perhitungan pajak					
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	11,00%	580.890.893	650.353.402	63.897.998	71.538.874
Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	22,00%	2.537.749.107	2.883.523.598	558.304.804	634.375.192
				622.202.802	705.914.066
pembiayaan Pajak (PPH Pasal 25)				(547.100.217)	(705.744.879)
Pajak kurang (lebih) bayar				75.102.585	169.187

13. TABUNGAN WADIAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tab Mudharabah Madani	-	-	-	-
Tab Mudharabah Haji dan Umroh Madani	-	-	-	-
TabunganKU	-	-	-	-
Tab Mudharabah Qurban Madani	-	-	-	-
Tab Antar Bank Passiva	-	-	-	-
Tabungan SimPel	-	16.303.648	-	17.226.129
Tabungan Ukhuwah	-	-	-	-
J u m l a h	-	16.303.648	-	17.226.129

14. SIMPANAN MUDARABAH

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tab Mudharabah Madani	1.572.670.250	4.667.069.153	606.177.313	4.874.890.799
Tab Mudharabah Haji dan Umroh Madani	-	13.656.360	-	15.049.792
TabunganKU	87.639.594	2.007.619.510	8.588.119	2.499.321.621
Tab Mudharabah Qurban Madani	14.578.317	2.157.628	-	13.159.888
Tabungan Ukhuwah	-	3.236.586.681	-	2.693.418.622
J u m l a h	1.674.888.161	9.927.089.332	614.765.432	10.095.840.721

DEPOSITO MUDHARABAH

Jenis Deposito	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	478.000.000	15.984.937.091	478.000.000	45.582.565.073
Jangka waktu 3 bulan	-	25.828.752.016	-	29.241.150.784
Jangka waktu 6 bulan	-	9.735.023.711	-	5.712.631.454
Jangka waktu 12 bulan	7.750.000.000	44.593.554.045	7.750.000.000	26.182.799.245
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
J u m l a h	8.228.000.000	96.142.266.863	8.228.000.000	106.719.146.556

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	4.150.245.073	-	3.890.500.299
Deposito Mudharabah				
Jangka waktu 1 bulan	-	3.850.000.000	-	8.050.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	17.800.000.000	-	21.000.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	16.700.000.000	-	14.950.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	1.500.000.000	-	5.500.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
J u m l a h	-	44.000.245.073	-	53.390.500.299

Tingkat bagi hasil per tahun adalah sebesar 13,83% pada tahun 2025 dan 10,59% pada tahun 2024.

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban Imbalan Kerja

	2025	2024
Kewajiban Pesangon	148.048.532	244.825.000
Kewajiban Imbalan Kerja	164.835.454	198.460.454
Jumlah	312.883.986	443.285.454

17. LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Rekening antara modal disetor	-	-
Fee MGP Transfer Out	25.500	25.500
Titipan VA	2.000	2.000
Titipan Fee VA MGP	668.500	356.000
Titipan Madani	36.488.710	36.488.710
Zakat dari Intern & luar Bank (Dana Zakat)	48.494.865	46.940.619
Infaq (Dana Kebajikan)	154.071.822	175.252.786
Titipan LPS	-	90.000.000
Titipan Bonus Kryw/Target Profit	50.000.000	750.000.000
Titipan Tunjangan Hari Raya	-	165.000.000
Jumlah	289.751.398	1.264.065.615

18. SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Januari 2025 laba tahun buku 2024 dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugl) bersih		2.493.598.057
		2.493.598.057
Pembagian :		
Laba ditahan		93.598.057
Deviden		
Menyetujui untuk pembagian Deviden dari laba akhir tahun 2024 sebesar (Tunai)		1.200.000.000
Menyetujui Pengambilan Saham yang masih ada dalam simpanan perseroan yaitu sebanyak 1.200 lembar saham (Catatan 1 Poin b)		1.200.000.000
Jumlah		2.493.598.057

Untuk masing-masing pengambilan saham yang ada dalam simpanan perseroan sebagai berikut

R. Dewi Kusumaria	368 Lembar Saham	368.000.000
H. Yondri Darto, SH	182 Lembar Saham	182.000.000
Dr. H. Irwansyah, SE., MM	148 Lembar Saham	148.000.000
H. Erwin Ismail	118 Lembar Saham	118.000.000
H. Sukhri Fariat, SH	102 Lembar Saham	102.000.000
Dr. H. Yulfis Wandu, SE., MM	127 Lembar Saham	127.000.000
Ir. H. Febri Edward	93 Lembar Saham	93.000.000
H. Riswandhi Ismail, SE., MM	62 Lembar Saham	62.000.000
Jumlah	1200 Lembar Saham	1.200.000.000

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	2.050.000.000	2.050.000.000
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	2.050.000.000	2.050.000.000
Saldo Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.702.941.247	699.295.189
Pembagian Laba	(2.500.865.512)	(489.951.999)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.209.187.469	2.493.598.057
Jumlah Saldo Laba	2.411.263.204	2.702.941.247

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA

Pendapatan operasional dari penyaluran dana terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan dari penyaluran dana		
Dari penempatan pada bank syariah lain		
Bonus wadiah		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Bagi hasil		
Giro	24.001.557	18.610.280
Tabungan	205.755.861	37.990.282
Deposito	157.026.837	119.688.569
Jumlah	386.784.256	176.289.131
Pembiayaan yang diberikan		
Pendapatan piutang		
Murabahah	11.904.818.116	11.695.539.749
Istishna	-	-
Multijasa	7.473.120.591	7.718.400.095
Ujrah	-	19.356.045
Gadai	-	-
Lainnya	226.318.376	172.060.135
Lainnya	-	-
Pendapatan bagi hasil		
Musyarakah	2.518.448.996	2.917.218.045
J u m l a h	22.122.706.079	22.522.574.069

20. BEBAN BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Akun ini merupakan beban bagi hasil kepada pemilik dana terdiri dari :

	2025	2024
Kepada Bank Lain		
Tabungan	373.892.398	32.801.929
Deposito	3.337.940.525	4.354.646.255
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan	315.861.095	261.795.942
Deposito	6.960.128.387	5.759.218.481
J u m l a h	10.987.822.405	10.408.462.607

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Jasa layanan	2.868.105.840	2.584.204.916
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	113.302.000	218.292.000
Lainnya	223.312.933	569.012.817
J u m l a h	3.204.720.773	3.371.509.733

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban operasional terdiri dari :

	2025	2024
Beban imbalan kepada Bank Indonesia	-	-
Bonus Titipan Wadiah		
Bank lain	-	-
Pihak ketiga bukan bank	-	-
Beban Asuransi		
Pembiayaan	-	-
Penjaminan dana pihak ketiga (LPS)	268.997.232	339.715.344
Premi asuransi	7.498.300	14.628.100
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada bank lain	-	112.820.000
Piutang		
Penyisihan Piutang MBA	369.152.000	70.843.000
Penyisihan Piutang Qardh	48.690.000	13.591.000
Transaksi Multijasa	10.123.000	11.761.000
Penyisihan Pemb Musyarakah	32.809.000	54.432.000
Penyisihan Pemb MMQ	-	-
Piutang Qardh	-	-
Pembiayaan bagi hasil		
Mudharabah	-	-
Musyarakah	-	-
Lainnya	-	-
Penyusutan/amortisasi		
Aset tetap dan inventaris	415.273.621	368.118.434
Aset tidak berwujud	-	-
Lainnya	-	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Ijarah	-	-
Kerugian pelepasan aset ijarah	-	-
Kerugian pelepasan agunan yang diambilalih	-	-
J u m l a h	1.152.543.153	985.908.878

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	6.950.218.128	7.708.638.474
Beban pendidikan dan pelatihan	343.853.605	273.600.881
Beban administrasi dan umum	3.199.928.609	3.392.713.935
Beban lainnya	258.991.906	99.363.631
J u m l a h	10.752.992.248	11.474.316.921

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan non operasional lainnya		
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Beban non operasional lainnya		
Kerugian dari penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Sumbangan Kepada Pihak Ketiga	(693.825)	-
Lainnya	(5.791)	(2.204.699)
	(699.616)	(2.204.699)

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				
Bank	-	-	-	-
Lainnya	-	1.931.521.468	-	1.171.481.681
Lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Jaminan atau garansi (kafalah) yang diterima				
Pendapatan dalam penyelesaian				
Murabahah	-	1.167.166.535	-	937.759.059
Istishna	-	-	-	-
Multijasa	-	-	-	-
Sewa	-	-	-	-
Bagi hasil	-	-	-	-
Surat berharga syariah	-	-	-	-
Lainnya	-	335.703.113	-	314.815.628
Lainnya	-	-	-	-
Lainnya				
Aset produktif yang dihapusbuku				
Aset produktif	-	2.615.238.506	-	2.615.238.506
Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	-	1.183.752.289	-	1.183.752.289
Aset produktif yang dihapus tagih	-	-	-	-
Penerusan dana (channelling)	-	-	-	-

26. PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank belum membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 641.502.111 dan tahun 2024 sebesar Rp 547.639.465.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Keterangan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diberikan	977.775.920	0,55%	1.939.515.197	0,98%
Jumlah	977.775.920	0,55%	1.939.515.197	0,98%
Jumlah Assets	178.366.295.770		197.485.616.239	
Kewajiban				
Simpanan	-	0,00%	-	0,00%
Pembiayaan yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kewajiban	161.705.032.566		181.732.674.992	

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 24,27% dan 15,70%
- b. Rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (FDR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 140,03% dan 133,37%
- c. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Gross pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 7,09% dan 9,36%
- d. Rasio pembiayaan yang tergolong Non Performing Financing (NPF) Netto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6,30% dan 9,22%
- e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 93,84% dan 87,72%
- f. Rasio aset likuid terhadap liabilitas segera dan dana pihak ketiga (CR) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6,46% dan 13,50%
- g. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 5,50% dan 5,40%
- h. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,53% dan 1,69%
- j. Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 18,47% dan 22,67%

L A M P I R A N
RINCIAN BEBAN OPERSIONAL LAINNYA

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
RINCIAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
By Gaji Direksi	1.039.200.000	973.200.000
By Gaji Karyawan	1.565.119.000	1.684.832.727
By Gaji Karyawan Kontrak	11.831.156	3.482.727
By Upah lembur	98.892.020	94.948.653
By Pesangon	-	100.000.000
By Tunjangan Hari Raya	277.936.872	567.288.749
By Tunjangan Jamsostek dan Kesehatan	641.502.111	547.639.465
By Tunjangan Cuti	115.700.000	108.200.000
By Bonus Kryw/Target Profit	50.000.000	750.000.000
By Tunjangan makan	499.004.105	854.462.500
By Tunjangan Transportasi	328.403.284	406.800.000
By Tunjangan Khusus	1.234.975.000	801.050.000
By Tunjangan Pajak	638.004.580	421.171.153
By Tunj Rumah	-	9.000.000
By Tunjangan Lain	19.650.000	31.300.000
By Honorarium Komisaris	260.000.000	216.000.000
By Honorarium DPS	170.000.000	126.000.000
By Uang Duka	-	13.262.500
Sub Jumlah	6.950.218.128	7.708.638.474
Beban pendidikan dan pelatihan		
By Pendidikan Extern	120.149.705	13.235.000
By Operasional	6.002.960	1.470.000
By Pendidikan DPS	6.250.000	13.233.740
By Pendidikan Direksi	79.632.817	103.309.490
By Pendidikan Karyawan	131.818.123	142.352.651
Sub Jumlah	343.853.605	273.600.881
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban sewa	799.200.000	716.300.000
Beban pemasaran	254.148.256	387.414.473
Beban pajak (selain PPh)	22.377.808	22.325.772
Beban pemeliharaan	58.578.189	168.491.245
Beban barang dan jasa		
By Alat tulis kantor	38.812.466	60.001.952
By Perlengkapan kantor	21.967.292	25.579.403
By Barang Cetak	92.048.124	106.822.167
By Koran dan Majalah	13.756.000	7.687.000
By Telepon	218.625.591	159.011.416
By Rekening Listrik	144.771.862	143.738.086
By Transportasi	9.606.415	28.379.125

PT. BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI
RINCIAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban barang dan jasa (Lanjutan)		
By Perjalanan Dinas	294.825.532	400.153.073
By Pos, Materai dan Perangko	13.115.329	13.701.776
By Administrasi Bank	5.277.000	3.925.295
By Rekening Air	9.760.880	17.977.097
By foto copy & Jilid	24.060.000	38.411.000
By Rumah Tangga Kantor	73.108.153	71.702.064
By Peralatan Kantor	620.000	1.931.500
By Akuntan Publik	33.969.294	19.593.833
By Notaris	7.000.000	12.000.000
By Outsourcing	654.530.442	585.469.404
By Jasa Konsultan Hukum	36.000.000	36.000.000
By Jasa Aktuaris	6.000.000	-
By Kendaraan	233.900.288	219.288.096
By Lain-lain	82.801.986	108.105.858
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.031.874.356	2.060.682.445
Beban lainnya		
By Kerugian Penyelesaian Pembiayaan	125.862.759	7.992.455
By Kerugian Penjualan Jaminan Debitur	-	5.000.000
Lainnya		
Iuran PERBARINDO	33.750.000	37.500.000
Iuran OJK	106.627.661	86.371.176
Beban lainnya	26.501.486	-
Jumlah Beban Lainnya	292.741.906	136.863.631
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	10.752.992.248	11.474.316.921